

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta

1. Sejarah SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta

SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah berbasis Information Communication Technology (ICT) dan merupakan rintisan sekolah Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal (PBKL) berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Pembinaan SMA No. 462.d/C4/2007 tanggal 14 Mei 2007. SMA Muhammadiyah VI Yogyakarta didirikan pada tanggal 16 Mei 1989 berdasarkan SK Kanwil Depdikbud Propinsi DIY No. 019/113/H/Kpts. SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta merupakan sekolah alih fungsi dari SPG Muhammadiyah II Yogyakarta yang telah ditutup oleh pemerintah karena dinilai lulusan SPG sebagai Guru Sekolah Dasar (SD) telah melebihi batas kebutuhan dan perlu adanya peningkatan kualitas. Maka dari itu, untuk pengadaan guru SD tidak lagi berasal dari lulusan SPG, akan tetapi perlu ditambah lagi waktunya dalam lembaga PGSD selama 2 Tahun.

2. Identitas Sekolah

a. Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta

- b. Jenjang Pendidikan : SMA
- c. Status : Swasta
- d. Nomor Statistik Sekolah: 302046009036
- e. NPSN : 20403138
- f. Tahun Berdiri : 1989
- g. Alamat Sekolah : K.H. Wakhid Hasyim No.16 Yogyakarta.
Kab/Kota : Kota Yogyakarta
Kecamatan : Mantrijeron
Provinsi : D.I. Yogyakarta
- h. Kode Pos : 55142
- i. No. Telepom : (0274) 374970
- j. Email : sma_m6_yk@yahoo.com
- k. Status Gedung : Milik Sendiri
- l. Status Akreditasi : A
- m. Nama Yayasan : Muhammadiyah
- n. Nomor SK : 0260/III.A/1.D/2016
- o. Nomor Akte : 13050801101975
- p. Luas Bangunan : 619 m²
- q. Luas tanah milik : 461 m²

3. Struktur Organisasi

- a. Kepala Sekolah : Dra. Hj. Hasta Dewi
- b. Bendahara : Sugiyarto
- c. Kepala Tata Usaha : Sudarsono
- d. Wakaur Sarpras dan Humas : Dwi Rahmadani Vita Sari, S.Pd.
- e. Wakaur Kesiswaan : Siti Widyanti, S.Pd.
- f. Wakaur Kurikulum : Noor Rochmah Suci Astuti, S.Pd.
- g. Kepala Perpustakaan : Ananto Ardhi Prabowo, S.Pd.
- h. Koordinator LAB ICT : Sigit Yulianto, S.Kom.
- i. Koordinator LAB IPA : Agung Purnomo, S.Pd.
- j. Koordinator ISMUBA : Muhammad Yasin, S.Pd.
- k. Staf Wakaur Kurikulum : Aminah Pujiastuti, S.Pd.
- l. Koordinator Ekstrakurikuler : Nia Sari Nastitie, S.Pd.
- m. Wali Kelas X IPA : Agung Purnomo, S.Pd.
- n. Wali Kelas X IPS : Desi Imanuni, S.Pd, Gr.
- o. Wali Kelas XI IPA : Siti Mabruroh, S.Si.

- p. Wali Kelas XI IPS : Nia Sari Nastitie, S.Pd.
- q. Wali Kelas XII IPA : Aminah Pujiastuti, S.Pd.
- r. Wali Kelas XII IPS : Ananto Ardhi Prabowo, S.Pd.

4. Visi Sekolah

Terbentuknya kader Muhammadiyah Yang Unggul, Berakhlak Mulia, Mandiri, Terampil dan Cakap Menggunakan Teknologi.

5. Misi Sekolah

- a. Menyelenggarakan pembelajaran untuk menghasilkan kader yang cerdas dan mandiri.
- b. Menyelenggarakan pembelajaran untuk menghasilkan kader yang berakhlak mulia.
- c. Menyelenggarakan pembelajaran untuk menghasilkan kader yang terampil.
- d. Menyelenggarakan pembelajaran untuk menghasilkan kader yang cakap menggunakan teknologi

6. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- a. Tenaga pendidik beserta tugas mengajar di SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta.

Tabel 8.**Tabel Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Tugas Mengajar
	NIP	(L/P)	
1	Dra. Hasta Dewi	P	Kepsek
	NBM. 628 677		Bahasa Indonesia
2	Dra. Nuning Ambar Mirah	P	Biologi
	19640406 199003 2 009		
3	Wulan Jihad, S.Pd	P	Ekonomi
	19680412 200701 2 029		
4	Roseilia Dwiningsih, S.Pd	P	PKn
5	Drs. Narduwi	L	PAI

No	Nama Guru	Jenis Kelamin (L/P)	Tugas Mengajar
7	Retnowati, SPd	P	Bhs. Indonesia
8	Siti Mabruroh, S.Si	P	Matematika
9	Noor Rochmah Suciastuti, S.Pd	P	Matematika
10	Aminah Pujiastuti, S.Pd	P	Fisika
11	Ananto Ardhi Prabowo, S.Pd	L	Bhs. Indonesia
12	Nur Sya'ban Ratri Dwi M, S.Pd	P	BK
13	Ari Septiyanto, S.Pd	L	Pend. Olahraga
14	Dwi Rahmandani Vita Sari, S.Pd	P	Bhs. Inggris
15	Nia Sari Nastitie, S.Pd	P	Bahasa Jawa
			Seni Batik

16	Muhammad Yasin, S.Pd	L	Bhs.Arab, Akhlak
17	Yunita Akni Rimasari, S.Pd	P	Kemuhammadiyah
			Seni Budaya
18	Agung Purnomo, S.Pd	L	Kimia
19	Desi Imanuni, S.Pd. Gr	P	Geografi

7. Jumlah Siswa

Jumlah siswa SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 berjumlah 99 murid dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 9.
Jumlah Siswa

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X MIPA	5	7	12
2	X IPS	10	9	19
3	XI IPA	7	11	18
4	XI IPS	13	10	23
5	XII IPA	9	6	15
6	XII IPS	11	1	12
JUMLAH		55	44	99

8. Daftar Nama Siswa Kelas XI IPA dan IPS

Tabel 10.

Daftar Nama Siswa Kelas XI IPA dan IPS

Daftar Siswa Kelas XI IPA
SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta
Tahun Ajaran 2017/2018

No	IDK	NISN	NAMA	L/P
1	1764	2317394	Amanda Pratiwi	P
2	1766	3867979	Chusein Nur Latief	L
3	1768	2700624	Devi Kurniawati	P
4	1770	771470	Dimas Aldef Yuniar Widiasmoro	L
5	1772	13313896	Farida Nur Rahayu	P
6	1778	1417960	Pandu Dwi Utama	L
7	1779	521774	Ranita Handaningrum	P
8	1782	13294678	Taufiq Setyawan	L
9	1783	521769	Adinda Mei Wulandari	P
10	1784	13295054	Anis Widyaningrum	P
11	1785	13354799	Anita Fujianti	P
12	1788	3867978	Chasan Nur Latief	L
13	1793	14749398	Istikomah Nurkholifah	P
14	1795	20557937	Michelle Fanny Santika M.	P
15	1797	884166	Muhammad Fayyadh Nur Stagib	L
16	1800	1415432	Retno Ebfa Ilalang	P
17	1801	11877730	Vetrian Lestari	P
18	1852	14715961	Ghilfar Reiyhan Paresa	L

Daftar Siswa Kelas XI IPS
SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta
Tahun Ajaran 2017/2018

No	IDK	NISN	NAMA	L/P
1	1763	9998961812	Adhelya Yhuana Prastika	P
2	1765	925032	Andika Frediansyah	L
3	1767	13113723	Dea Arinta Wati	P
4	1771	9981432299	Fajar Kurniawan	L
5	1774	5710861	Linggar Abi Fauzan	L
6	1775	14717863	Mareta Anggarani	P
7	1776	3721425	Muhammad Angga Kandhi S.	L
8	1777	9991171394	Okta Kurniasih	P
9	1780	9991397066	Rayvaldo Aldandy Hersantara	L
10	1781	521770	Reka Nur Amanah	P
11	1809	14832510	Febri Widiyanto	L
12	1786	11878142	Azzahra Rizky Arita	P
13	1787	4082922	Candra Cahyaningtyas	P
14	1791	14635506	Febristha Putri Ariana	P
15	1798	11876709	Oktaviara Vadenta	P
16	1802	7505848	Yulita Angraini	P
17	1811	9995096914	M. Subkhan Alfarizi	L
18	1813	11373528	Tutur Senja Dwipamungkas	L
19	1848	771624	Fery Rendra Pamungkas	L
20	1850	13752852	Yusuf Hasan Albana	L
21	1853	'9991828327	Kelvin Ihza Hanafi	L
22	1854	6573420	Naufal Abdurrahman	L
23	1855	14328015	Yayuk Safitri	P

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas pembelajaran Akidah Akhlak, tingkat kecerdasan spiritual, dan pengaruh kualitas pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas XI SMA Muhammadiyah

6 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017. Data yang digunakan merupakan data primer hasil angket yang disebarakan kepada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 41 siswa. Data tersebut diolah dengan bantuan komputer program *IBM SPSS Versi 20.0 For Windows* dan disajikan dalam hasil penelitian. Hasil penelitian mencakup deskripsi tempat penelitian, deskripsi data, pengujian hipotesis, pengujian uji prasyarat analisis, dan pembahasan hasil penelitian.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi data penelitian

Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 dan 8 November 2017. Penyebaran angket dilakukan dengan cara peneliti ikut masuk kelas ketika membagikan angket dan mengawasi saat siswa mengisi angket, agar mereka langsung menjawab angket yang diberikan oleh peneliti. Hasil analisis data disajikan secara deskriptif data dari masing-masing variabel yang diperoleh dilapangan. Subyek penelitian ini berjumlah 41 siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018.

Deskriptif data yang disajikan meliputi *mean* (M) atau rata-rata, *median* (Me) atau nilai tengah, *modus* (Mo), dan standar deviasi (SD).

Deskriptif data ini juga menyajikan tabel distribusi frekuensi, histogram, tabel kecenderungan untuk masing-masing variabel, dan *pie chart*. Berikut ini adalah uraian deskriptif data pada masing-masing variabel penelitian.

a. Kualitas Pembelajaran Akidah Akhlak (X)

Data variabel kualitas pembelajaran Akidah Akhlak diperoleh melalui hasil pengisian angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan dengan responden sebanyak 41 siswa. Hasil analisis dengan bantuan komputer program *IBM SPSS Versi 20.0 For Windows*, diperoleh skor tertinggi sebesar 76; skor terendah sebesar 32; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 60,22; nilai tengah (*median*) sebesar 60,00; nilai modus sebesar 59; dan standar deviasi (SD) sebesar 7,465. Langkah untuk menyusun distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 41 \\ &= 1 + 3,3 (1,613) \\ &= 1 + 5,322 \\ &= 6,322 \text{ dibulatkan menjadi } 6. \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 76 - 32 \\ &= 44\end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas} \\ &= 44 : 6 \\ &= 7,33 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

Menurut perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi variabel kualitas pembelajaran Akidah Akhlak dapat dilihat pada tabel berikut ini:

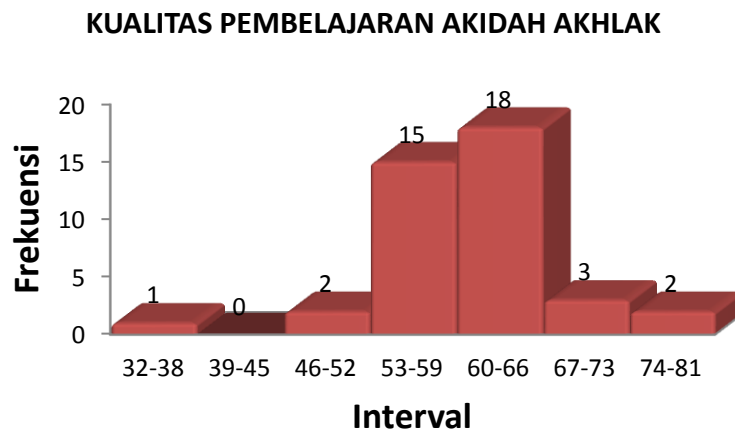
Tabel 11.

**Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Pembelajaran
Akidah Akhlak (X)**

No	Interval	Jumlah Siswa	Frekuensi (%)
1	32 – 38	1	2,4
2	39 – 45	0	0
3	46 – 52	2	4,9
4	53 – 59	15	36,5
5	60 – 66	18	44
6	67 – 73	3	7,3
7	74 – 81	2	4,9
Total		41	100

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 11 merupakan tabel distribusi frekuensi variabel kualitas pembelajaran Akidah Akhlak yang terdiri dari 7 kelas interval. Setiap kelas interval memiliki rentang skor 7. Pada tabel tersebut terdapat 2,4% siswa pada interval 32-38; 0% siswa pada interval 39-45; 4,9% siswa pada interval 46-52; 36,5% siswa pada interval 53-59; 44% siswa pada interval 60-66; 7,3% siswa pada interval 67-73; dan 4,9% siswa pada interval 74-81. Tabel distribusi frekuensi variabel kualitas pembelajaran Akidah Akhlak dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 1.
Histogram Distribusi Frekuensi
Variabel Kualitas Pembelajaran Akidah Akhlak

Kecenderungan variabel kualitas pembelajaran Akidah Akhlak dapat ditentukan dengan terlebih dahulu menghitung nilai

mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i). Variabel kecenderungan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak diukur melalui hasil pengisian angket yang terdiri dari 20 pernyataan diperoleh skor ideal tertinggi 80 dan skor terendah ideal 20. Tinggi rendahnya variabel kualitas pembelajaran Akidah Akhlak dapat diidentifikasi menggunakan nilai *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi (SD_i). Perhitungannya di bawah ini:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (80 + 20) \\
 &= \frac{1}{2} (100) \\
 &= 50
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (80 - 20) \\
 &= \frac{1}{6} (60) \\
 &= 10
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, disusun pengkategorian variabel kualitas pembelajaran Akidah Akhlak dalam bentuk tabel (Azwar, 2010: 109) sebagai berikut.

Tabel 12.
Kategori Variabel Pembelajaran Akidah Akhlak

No	Kategori	Rumus	Hitungan
1	Kurang baik	$X < M_i - 1 SD_i$	$X < 40$
2	Baik	$M_i - 1 SD_i \leq X < M_i + 1 SD_i$	$40 \leq X < 60$
3	Sangat baik	$X \geq M_i + 1 SD_i$	$X \geq 60$

Tabel 12 menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran Akidah Akhlak siswa tergolong kurang baik apabila skor hasil pengisian angket variabel kualitas pembelajaran Akidah Akhlak lebih kecil dari perhitungan *mean* ideal dikurangi standar deviasi ideal. Kualitas pembelajaran Akidah Akhlak siswa dikatakan baik apabila skor hasil pengisian angket pada variabel kualitas pembelajaran Akidah Akhlak berada di antara hasil dari perhitungan *mean* ideal dikurangi standar deviasi ideal dan *mean* ideal ditambah standar deviasi ideal. Kualitas pembelajaran Akidah Akhlak siswa dikatakan sangat baik apabila skor hasil pengisian angket variabel kualitas pembelajaran Akidah Akhlak diperoleh dari *mean* ideal ditambah standar deviasi ideal.

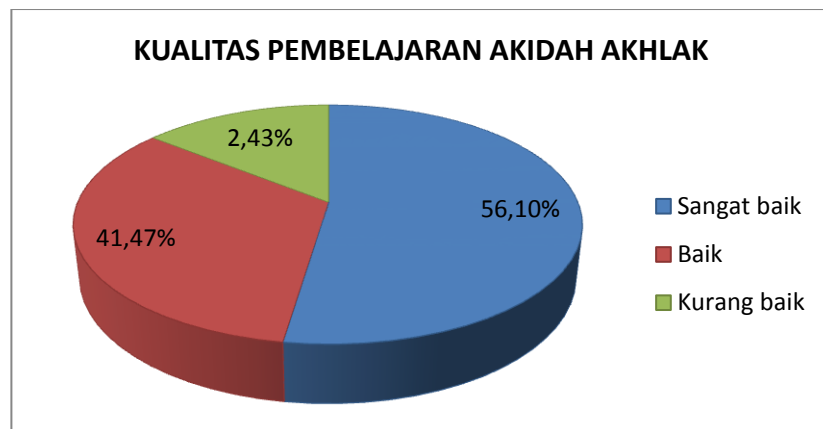
Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh kriteria kecenderungan variabel kualitas pembelajaran Akidah Akhlak yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13.
Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel X

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Kurang baik	1	2,43%
2	Baik	17	41,47%
3	Sangat baik	23	56,10%

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa frekuensi kecenderungan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak pada kategori kurang baik sebanyak 2,43% siswa, pada kategori baik sebanyak 41,47% siswa, dan pada kategori sangat baik sebanyak 56,10% siswa. Kecenderungan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 disajikan dengan *Pie Chart* yang dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2.
***Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Variabel Kualitas Pembelajaran Akidah Akhlak (X)**

Gambar ini menunjukkan bahwa 2,43% siswa memiliki kecenderungan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak kurang baik; 41,47% siswa memiliki kecenderungan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak baik; dan 56,10% siswa memiliki kecenderungan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak sangat baik. Berdasarkan hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta berada pada kategori sangat baik.

b. Kecerdasan Spiritual (Y)

Data variabel kecerdasan spiritual diperoleh dari angket yang berisi 24 butir pernyataan dengan responden sebanyak 41 siswa. Angket disusun dengan Skala *Likert* yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor maksimal 4 dan skor minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 96 dan skor terendah ideal 24. Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan komputer program *IBM SPSS Versi 20.0 For Windows*, diperoleh skor tertinggi 91; skor terendah 54; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 76,90; nilai tengah (*median*) sebesar 77,00; nilai modus sebesar 72; dan standar deviasi (SD) sebesar 8,505. Langkah untuk menyusun distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 41 \\ &= 1 + 3,3 (1,613) \\ &= 1 + 5,322 \\ &= 6,322 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 91 - 54 \\ &= 37\end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas} \\ &= 37 : 6 \\ &= 6,1 \text{ dibulatkan menjadi } 6\end{aligned}$$

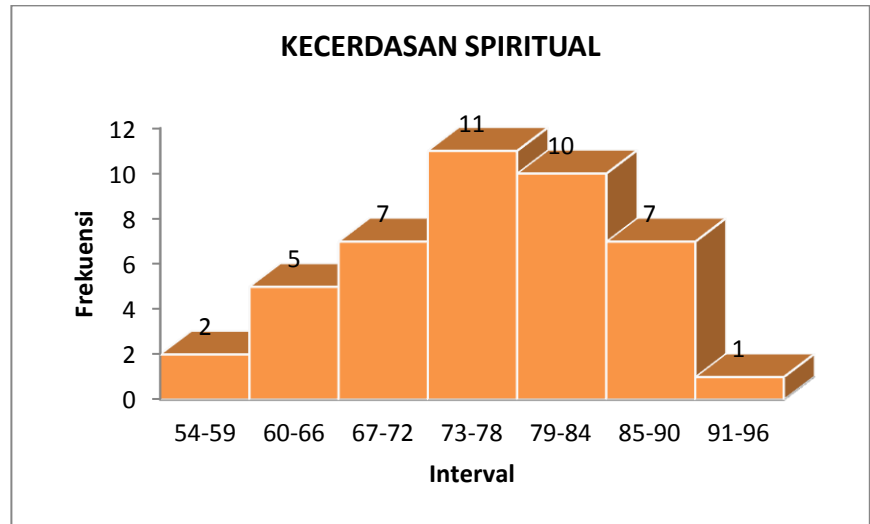
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi variabel kecerdasan spiritual dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14.
Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Spiritual (Y)

No	Interval Kelas	Jumlah (Siswa)	Frekuensi (%)
1	54 – 59	2	4,9
2	60 – 66	3	7,3
3	67 – 72	7	17,1
4	73 – 78	11	26,9
5	79 – 84	10	24,3
6	85 – 90	7	17,1
7	91 – 96	1	2,4
Total		41	100

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel diatas merupakan tabel distribusi frekuensi variabel kecerdasan spiritual yang terdiri dari 7 kelas interval. Setiap kelas memiliki rentang skor 6. Pada tabel tersebut terdapat 4,9% siswa pada kelas interval 54-59; 7,3% siswa pada kelas interval 60-66; 17,1% siswa pada kelas interval 67-72; 26,9% siswa pada kelas interval 73-78; 24,3% siswa pada kelas interval 79-84; 17,1% siswa pada kelas interval 85-90; dan 2,4% siswa pada kelas interval 91-96. Tabel distribusi frekuensi variabel kecerdasan spiritual siswa digambarkan dalam histogram yang dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3.
Histogram Distribusi Frekuensi
Variabel Kecerdasan Spiritual

Variabel kecenderungan kecerdasan spiritual diukur melalui hasil pengisian angket yang terdiri dari 24 pernyataan diperoleh skor ideal tertinggi 96 dan skor terendah ideal 24. Tinggi rendahnya variabel pembelajaran Akidah Akhlak dapat diidentifikasi menggunakan nilai *mean* ideal (Mi) dan standar deviasi (SDi). Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (96 + 24) \\
 &= \frac{1}{2} (120) \\
 &= 60
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
&= \frac{1}{6} (96 - 24) \\
&= \frac{1}{6} (72) \\
&= 12
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat disusun pengkategorian variabel kecerdasan spiritual siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15.

Kategori Variabel Kecerdasan Spiritual (Y)

No	Kategori	Rumus	Hitungan
1	Rendah	$X < Mi - 1 SDi$	$X < 48$
2	Sedang	$Mi - 1 SDi \leq X < Mi + 1 SDi$	$48 \leq X < 72$
3	Tinggi	$X \geq Mi + 1 SDi$	$X \geq 72$

(Azwar, 2010: 109)

Tabel ini menunjukkan bahwa frekuensi kecerdasan spiritual siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 masuk kategori rendah apabila skor hasil pengisian angket variabel kecerdasan spiritual lebih kecil dari perhitungan *mean* ideal dikurangi standar deviasi ideal. Kecerdasan spiritual siswa dikatakan sedang apabila skor hasil pengisian angket pada variabel kecerdasan spiritual berada di antara hasil dari perhitungan *mean* ideal dikurangi

standar deviasi ideal dan *mean* ideal ditambah standar deviasi ideal. Kecerdasan spiritual siswa dikatakan tinggi apabila skor hasil pengisian angket variabel kecerdasan spiritual diperoleh dari *mean* ideal ditambah standar deviasi ideal.

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh kriteria kecenderungan variabel kecerdasan spiritual yang dapat dilihat pada tabel berikut.

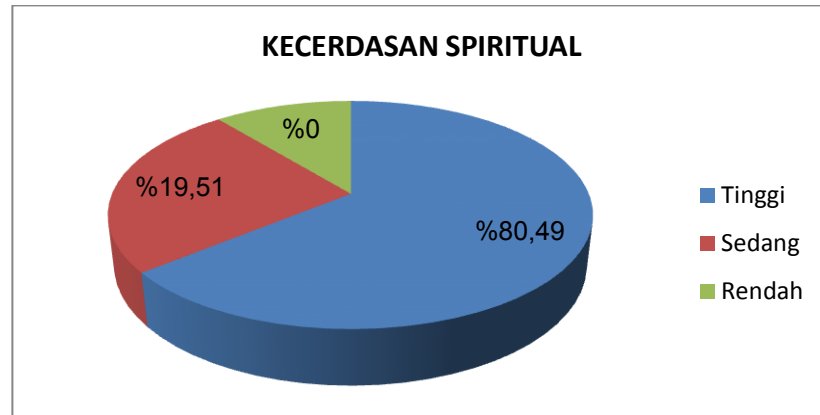
Tabel 16.

Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Y

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Rendah	0	0%
2	Sedang	8	19,51%
3	Tinggi	33	80,49%

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel ini menunjukkan bahwa frekuensi kecenderungan kecerdasan spiritual pada kategori rendah sebanyak 0% siswa, pada kategori sedang sebanyak 19,51% siswa, dan pada kategori tinggi sebanyak 80,49% siswa. Kecenderungan kecerdasan spiritual siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 disajikan dengan *Pie Chart* yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.
***Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Variabel Kecerdasan Spiritual (Y)**

Gambar ini menunjukkan bahwa 0% siswa memiliki kecenderungan kecerdasan spiritual rendah; 19,51% siswa memiliki kecenderungan kecerdasan spiritual sedang; dan 80,49% siswa memiliki kecenderungan kecerdasan spiritual tinggi. Berdasarkan hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kecenderungan kecerdasan spiritual siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta berada pada kategori tinggi.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Uji prasyarat analisis ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah hasil sebaran dari variabel bebas berdistribusi normal atau tidak (Priyatno,2010: 36). Uji normalitas dilakukan karena pada analisis statistik parametik, pendapat yang harus dimiliki oleh data adalah data tersebut terdistribusi secara normal. Maksud dari data terdistribusi normal yaitu data akan mengikuti bentuk distribusi secara normal.

Uji normalitas ini dilakukan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data berdistribusi normal jika taraf signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Hasil dari pengujian normalitas dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 17.
Hasil Uji Normalitas dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

		Unstandardized Predicted Value
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	76.9024390
	Std. Deviation	5.25414169
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.113
	Negative	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		.891

Asymp. Sig. (2-tailed)	.405
------------------------	------

Keterangan: Hasil uji distribusi data yaitu normal

Tabel 18.

Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymptotic Sig. (P-value)	Kondisi	Keterangan
X – Y	0,405	$P > 0,05$	Distribusi Normal

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data menggunakan komputer program *IBM SPSS Versi 20.0 For Windows* di atas, dengan diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov (Z)* sebesar 0,891 dan nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,405 lebih besar pada taraf signifikansi 5% (*alpha*), maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel baik itu bebas maupun terikat pada penelitian ini berdistribusi normal, maka analisis regresi dapat dilakukan.

b. Uji Linieritas Variabel

Uji linieritas dilaksanakan agar mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji linieritas dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi jalur *deviation from linierity*. Perhitungan ini dilakukan dengan komputer program *IBM SPSS Versi 20.0 For Windows*. Nilai signifikansinya tercantum pada tabel *ANOVA Table* dari *output* yang dihasilkan oleh *IBM SPSS Versi*

20.0 For Windows. Rangkuman hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 19.
Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Kualitas Pembelajaran Akidah Akhlak (X) dengan Kecerdasan Spiritual Siswa kelas XI (Y)	0,710	Linier

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil rangkuman uji linieritas diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada jalur *deviation from linierity* atau pengaruh kualitas pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kecerdasan spiritual sebesar 0,710. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan terikat adalah linier.

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang sudah dirumuskan. Jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik atau percobaan. Pengujian pada penelitian ini menggunakan teknik regresi sederhana. Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kualitas pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta.

H_a : Terdapat pengaruh kualitas pembelajaran Akidah Akhlak

terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta.

Berikut ini disajikan tabel ringkasan analisis regresi sederhana (X – Y) menggunakan komputer program *IBM SPSS Versi 20.0 For Windows*.

Tabel 20.

Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X – Y)

Variabel	Koefisien
X	0,704
Konstanta	34,517
$r_{(xy)}$	0,618
$r^2_{(xy)}$	0,382
t_{hitung}	4,906
t_{tabel}	2,022

Sumber: Data primer yang diolah

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis diatas, persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 0,704 X + 34,517$ sesuai dengan rumus $Y = aX + K$ pada BAB III penelitian ini. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien kualitas pembelajaran Akidah Akhlak sebesar 0,704 yang berarti jika kualitas pembelajaran Akidah Akhlak (X) meningkat 1 poin maka nilai kecerdasan spiritual siswa (Y) meningkat sebesar 0,704.

b. Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r^2)

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan komputer program *IBM SPSS Versi 20.0 For Windows*, diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,618 dan hasil koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 0,382. Nilai r^2_{xy} tersebut dapat diartikan bahwa 38,2% perubahan yang terjadi pada variabel kecerdasan spiritual siswa (Y) dapat diterangkan oleh variabel kualitas pembelajaran Akidah Akhlak (X), sedangkan 61,8% dijelaskan oleh berbagai macam variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran Akidah Akhlak (X) memberikan pengaruh terhadap kecerdasan spiritual (Y).

c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh kualitas pembelajaran Akidah Akhlak (X) terhadap kecerdasan spiritual (Y). Pengaruh signifikansi hipotesis penelitian diketahui dengan uji t. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} 4,906; dan t_{tabel} dengan $dk = (n-2 = 41-2 = 39)$ pada taraf signifikansi 5% adalah 2,022. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,906 > 2,022$) sehingga

kualitas pembelajaran Akidah Akhlak (X) berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan spiritual (Y). Melihat uraian hasil analisis regresi sederhana di atas, maka dapat disimpulkan bahwa "terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta". Dengan demikian, bahwa hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas pembelajaran Akidah Akhlak siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta, tingkat kecerdasan spiritual pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta, dan ada atau tidaknya pengaruh kualitas pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kecerdasan spiritual pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta. Pengaruh kualitas pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas XI menghasilkan bahwa tidak sepenuhnya siswa yang baik akan tinggi juga kecerdasan spiritualnya. Dengan demikian adanya pengaruh yang signifikan antara kualitas pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kecerdasan spiritual siswa mampu menjadikan siswa tersebut memilah-milah kegiatan untuk menentukan

kecerdasan spiritual yang baik dengan hasil pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah tersebut.

Hasil penelitian mengenai kualitas pembelajaran Akidah Akhlak berada dalam kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan pada jumlah subyek penelitian yang menjawab paling banyak masuk pada kategori sangat baik sebanyak 23 siswa (56,10%). Kemudian siswa yang menjawab kategori baik sebanyak 17 siswa (41,47%), dan jumlah siswa yang menjawab pada kategori kurang baik sebanyak 1 siswa (2,43%).

Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui bahwa tidak seluruh siswa memiliki pemahaman yang sangat baik akan pelajaran Akidah Akhlak, sehingga masih ada siswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang belum tinggi. Selaras dengan wawancara peneliti kepada guru yang bersangkutan ketika ditanya tentang pengaruh kualitas pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kecerdasan spiritual beliau berpendapat sebagai berikut:

Iya pembelajaran Akidah Akhlak mempengaruhi kecerdasan spiritual. Kita bisa membedakan sekolah Negeri dan Swasta. Kalau Swasta kan identik dengan Islam, jadi otomatis mereka itu pengetahuan keislamannya, pengetahuannya spiritualnya lebih daripada yang sekolah yang lain. Kalau di luar sekolah pengaruhnya ada, namun sedikit. Karena tergantung lingkungan, jikalau lingkungan tidak mendukung, maka pengaruhnya pun tidak banyak. Pembelajaran Akidah bisa dilihat berpengaruh dari segi sosialnya juga, kebanyakan siswa menerapkan apa yang sudah dipelajari di sekolah ketika di sekolah, contohnya Sholat, pintar beradaptasi dengan teman-temannya. (Wawancara dengan Pak Muhammad Yasin, Guru Akidah Akhlak sekaligus Koordinator ISMUBA tanggal 6 November 2017).

Berdasarkan pendapat tersebut, jelas bahwa kualitas pembelajaran Akidah Akhlak akan mempengaruhi sesuatu. Salah satunya adalah mempengaruhi kecerdasan spiritual. Faktor yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran Akidah Akhlak seperti kondisi siswa di kelas, minat terhadap pelajaran, tujuan pengajaran, keaktifan siswa, daya serap dalam pelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya usaha agar menciptakan faktor-faktor diatas menjadi lebih menarik ketika pembelajaran.

Kecerdasan spiritual dapat menjadi prediktor bagi kualitas pembelajaran Akidah Akhlak. Tinggi rendahnya kecerdasan spiritual diukur melalui aspek-aspek kecerdasan spiritual seperti Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Kitab, Iman kepada Rasul, Iman kepada Kiamat, dan Iman kepada Hari Akhir. Hasil penelitian mengenai kecerdasan spiritual siswa berada dalam kategori tinggi.

Hal ini ditunjukkan pada jumlah subyek penelitian yang menjawab paling banyak masuk pada kategori tinggi sebanyak 33 siswa (80,49%). Kemudian jumlah siswa yang menjawab kategori sedang sebanyak 8 siswa (19,51%), dan jumlah siswa yang menjawab pada kategori rendah sebanyak 0 siswa (0%). Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui bahwa tidak seluruh siswa memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi, sehingga masih ada siswa yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang belum tinggi. Hasil

tersebut menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018 dalam kategori tinggi.

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa $Y = 0,704 X + 34,517$ dengan t_{hitung} sebesar 4,906. Harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 2,022 dan harga r_{tabel} pada $N = 41$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,308. Ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,906 > 2,022$) dan r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} ($0,618 > 0,308$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kualitas pembelajaran Akidah Akhlak terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.